BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan subindustri produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan subindustri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. Volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan subindustri Produk Dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
3. Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

5.2 Implikasi

5.1.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil tersebut memperkuat pandangan Husnan (2019) bahwa aktivitas perdagangan saham dapat

mencerminkan aktivitas investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Frekuensi perdagangan yang menunjukkan banyaknya transaksi saham dalam suatu periode dapat menggambarkan tingkat aktivitas dan perhatian investor terhadap suatu saham. Dengan demikian, perubahan frekuensi perdagangan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan perubahan return saham, sehingga frekuensi perdagangan dapat menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuana dan Barata (2022) yang menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan perhatian investor terhadap saham di pasar modal. Meningkatnya atau menurunnya frekuensi perdagangan mencerminkan perubahan aktivitas transaksi investor yang pada akhirnya berkaitan dengan perubahan return saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa frekuensi perdagangan merupakan salah satu informasi pasar yang relevan dalam menjelaskan perubahan return saham.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap return saham pada perusahaan Subindustri Produk dan Perlengkapan Bangunan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Husnan (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas perdagangan saham dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Tingginya volume perdagangan saham menunjukkan adanya peningkatan aktivitas transaksi investor, baik dalam melakukan pembelian maupun penjualan saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan volume perdagangan saham justru cenderung diikuti oleh penurunan return saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya aktivitas perdagangan tidak selalu mencerminkan kondisi yang menguntungkan bagi investor, karena peningkatan volume perdagangan dapat terjadi akibat meningkatnya aktivitas penjualan saham yang kemudian dapat memberikan tekanan terhadap harga saham dan berdampak pada penurunan return saham.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maysie (2021) yang menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap return saham. Kesamaan hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa volume perdagangan saham merupakan salah satu informasi pasar yang berkaitan dengan perubahan return saham, tetapi hubungan tersebut dapat berlangsung dengan arah negatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa peningkatan volume perdagangan saham tidak secara

otomatis menunjukkan peningkatan return saham. Sebaliknya, peningkatan aktivitas perdagangan dapat diikuti oleh penurunan return saham apabila aktivitas tersebut mencerminkan tekanan jual yang lebih besar di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham perlu dipahami bersama dengan kondisi permintaan dan penawaran serta pergerakan harga saham dalam menjelaskan perubahan return saham.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Subindustri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Fahmi (2015) yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan pasar. Kapitalisasi pasar dapat menggambarkan besar kecilnya nilai pasar suatu perusahaan, tetapi besarnya kapitalisasi pasar tidak secara langsung menentukan tinggi rendahnya return saham. Dengan demikian, perubahan kapitalisasi pasar tidak serta-merta diikuti oleh perubahan return saham, karena return saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi perusahaan, kondisi pasar, sentimen investor, dan prospek perusahaan.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nessa dan Amaroh (2023) yang menunjukkan bahwa kapitalisasi

pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa kapitalisasi pasar bukan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya return saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa besar kecilnya kapitalisasi pasar belum cukup untuk menjelaskan perubahan return saham. Investor tidak hanya mempertimbangkan nilai pasar perusahaan, tetapi juga memperhatikan kondisi fundamental, prospek bisnis, risiko investasi, serta kondisi pasar dalam mengambil keputusan investasi.

5.1.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi terapan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Implikasi Retrun Saham**

   Tren penurunan data return saham pada beberapa periode menunjukkan bahwa perubahan harga saham tidak selalu menghasilkan keuntungan positif. Kondisi ini memperlihatkan adanya fluktuasi harga saham yang cukup besar selama periode penelitian. Oleh karena itu, perlu meningkatkan keterbukaan informasi dan memantau kondisi yang dapat memengaruhi perubahan harga saham agar return saham lebih terjaga.

2. **Implikasi Terkait Frekuensi Perdagangan**

   Tren penurunan data frekuensi perdagangan pada beberapa perusahaan menunjukkan berkurangnya intensitas transaksi saham. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pergerakan harga saham menjadi lebih terbatas sehingga perubahan return saham juga cenderung lebih kecil. Oleh karena itu, perlu menjaga aktivitas perdagangan saham melalui penyampaian informasi yang tepat waktu dan konsisten.

3. **Implikasi Terkait Volume Perdagangan Saham**

   Tren penurunan data volume perdagangan menunjukkan semakin sedikit jumlah saham yang diperjualbelikan. Kondisi ini dapat mencerminkan melemahnya aktivitas perdagangan dan berpotensi memengaruhi perubahan harga saham yang kemudian berdampak pada return saham. Oleh karena itu, perlu menjaga aktivitas perdagangan melalui penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu.

4. **Implikasi Terkait Kapitalisasi Pasar**

   Tren penurunan data kapitalisasi pasar menunjukkan menurunnya nilai pasar saham pada beberapa perusahaan. Kondisi tersebut dapat mencerminkan melemahnya harga saham dan selanjutnya berpengaruh terhadap perubahan return saham. Oleh karena itu, perlu memperhatikan faktor yang memengaruhi harga saham serta menjaga keterbukaan informasi agar nilai pasar saham tetap terjaga.